

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang di kelola dan diorganisir bertujuan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan konsumen. Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan suatu perusahaan antaranya bahan baku, modal, dan sumber daya manusia. Faktor-faktor tersebut tentu berlaku pula pada perusahaan Umum Milik Negara. Dimana terdapat bahan baku, modal, dan sumber daya manusia. untuk menunjang keberlangsungan hidup perusahaan tersebut kedepannya.

Dalam suatu organisasi atau perusahaan terdapat orang-orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuannya. Kerjasama sangat di perlukan dalam mencapai tujuan suatu perusahaan. Kerjasama meliputi kerjasama pegawai dengan pegawai dan pegawai dengan atasan. Sedangkan dalam menciptakan kerjasama tentunya diperlukan komunikasi antar sesama pegawai, komunikasi ini di sebut komunikasi organisasi. Kinerja pegawai akan baik jika komunikasi organisasi dapat berjalan dengan efektif, hal ini dapat terjadi apabila antara atasan dengan bawahan terdapat persamaan persepsi dalam rangka pelaksanaan tugas dan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi.

Komunikasi yang efektif sangat di butuhkan dalam pengembangan organisasi khususnya dalam peningkatan kinerja. Sistem manajemen secanggih dan seefisien apapun tidak akan berfungsi, bilamana hambatan komunikasi tidak di selesaikan dan di tangani dengan baik, baik antara Pegawai dengan Pegawai maupun antara Pegawai dengan pimpinan.

Dalam aktivitas organisasi komunikasi memegang peranan sangat penting. Kegagalan dalam organisasi banyak yang disebabkan oleh kurangnya ketataan komunikasi yang digunakan dalam organisasi tersebut. Komunikasi yang efektif menjadi faktor penting bagi pencapaian tujuan suatu organisasi. Komunikasi yang efektif antara Pegawai dengan atasan atau antara atasan dengan Pegawai dapat membantu atasan untuk memahami dan mengerti kesulitan Pegawai dalam pekerja. Hal ini secara tidak langsung akan membantu terciptanya peningkatan kinerja secara optimal.

Kepentingan komunikasi dalam suatu organisasi adalah untuk menciptakan keharmonisan dan kelancaran tugas maupun pekerjaan dari suatu organisasi. Pesan komunikasi ini dapat bersifat vertical dalam arti komunikasi antara atasan dan bawahan seperti perintah, intruksi, atau nasehat kepada bawahannya yang berkaitan dengan tugas-tugas kantor, serta komunikasi organisasi antar sesama pegawai. Dalam organisasi, komunikasi berfungsi untuk menggerakkan aktivitasnya. Artinya setiap individu yang terlibat dalam sebuah organisasi membutuhkan komunikasi yang efektif.

Wiryanto (2006) menyatakan terdapat tiga aliran dalam komunikasi yaitu; komunikasi kebawah, komunikasi keatas, dan komunikasi horizontal. Hal ini mempunyai hubungan komunikasi yang berbeda yang dimana pikiran, keputusan dan prilakunya di tentukan oleh kebijakan-kebijakan yang telah di tetapkan.

Jika di pandang dari tujuannya, maka salah satu tujuan komunikasi yaitu untuk menjalin kerjasama. Dengan kerjasama yang baik maka segala tujuan organisasi dapat tercapai dengan mudah dan optimal. Apabila terjalin kerjasama yang baik dalam suatu organisasi maka segala tugas atau pekerjaan akan terasa mudah dan ringan.

Kerjasama tim merupakan suatu kelompok yang usaha dari tiap-tiap individu menghasilkan kinerja lebih baik dari pada hasil yang di peroleh secara masing-masing individu. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang di capai oleh sebuah tim lebih baik dari pada kinerja per individu di suatu organisasi ataupun perusahaan, sehingga menciptakan kinerja Pegawai semakin produktif dalam suatu perusahaan, Setiap anggota

tim memiliki peran masing-masing, namun dalam hal ini tak jarang kerjasama dalam tim dihadapkan pada konflik.

Penyebab konflik kerjasama tim yang terjadi pada suatu organisasi atau perusahaan pada umumnya adalah karena adanya pertentangan pribadi yaitu kesalahpahaman diantara Pegawai, aturan yang kurang di pahami oleh Pegawai dan komunikasi yang kurang efektif antara bawahan dengan bawahan ataupun bawahan dengan atasan.

Ketika suatu perusahaan mengalami perkembangan, maka sumber daya manusia akan mempunyai kedudukan dan peran yang sangat penting karena Pegawai merupakan salah satu aset utama untuk melaksanakan tujuan organisasi. Tanpa adanya Pegawai, perusahaan tidak dapat mencapai tujuan dengan baik. Mengingat pentingnya Pegawai yang di dukung oleh peranan kepemimpinan, Pegawai harus mampu melihat, mengamati, memahami keadaan atau situasi tempat kerjanya dan juga gaya kepemimpinan yang di terapkan untuk mengintegrasikan tujuan perusahaan dengan tujuan individu, sehingga kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama karena pemimpin merupakan sumber daya, kunci dalam organisasi manapun.

Pemimpin yang baik akan menjadi penentu bagi hidup, mati dan maju mundurnya sebuah perusahaan atau organisasi. Tanpa kepemimpinan suatu organisasi hanyalah suatu kekacauan manusia dan mesin. Keadaan seperti ini yang menuntut adanya kepemimpinan organisasi yang berkualitas dan mampu mengantisipasi perkembangan jaman. Seorang pemimpin memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan sehingga, keputusan yang di ambil akan berpengaruh atas peningkatan kinerja Pegawai.

Prawirosentono dalam Dulbert (2007: 3) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dapat di capai oleh seseorang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan, secara legal, tidak melanggar aturan, dan sesuai dengan norma serta etika. Kinerja perorangan (*individual performance*) atau kinerja lembaga (*institutional performance*)

terdapat hubungan yang erat, dengan kata lain jika kinerja Pegawai baik maka kemungkinan besar kinerja organisasi dan lembaga juga baik.

Perusahaan umum Badan urusan logistik yang selanjutnya kita kenal dengan PERUM BULOG adalah perusahaan umum milik negara yang bergerak dalam bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan ini meliputi usaha logistik/ pergudangan, survey dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastic, usaha angkutan, pedagang komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah, PERUM BULOG tetap melakukan kegiatan menjaga harga dasar pembelian untuk gabah, stabilitas harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk orang miskin (Raskin) dan mengelola Stok Pangan.

Perum Bolug memiliki slogan yaitu, Bersama mewujudkan kedaulatan pangan. Perusahaan Bulog berdiri pada tanggal, 16 Mei 1967 berdasarkan keputusan presidium cabinet No.114/U/Kep/5/196, dengan tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksistensi pemerintahan baru. Selanjutnya direvisi melalui Keppres No. 39 tahun 1969 tanggal 21 januari 1969 dengan tugas pokok melakukan stabilitas harga beras, dan Akhirnya pada tahun 2003 dengan berbagai revisi Keppres yang sangat panjang keluarlah keputusan pemerintah RI No. 7 tahun 2003 Bulog resmi berstatus menjadi Perusahaan Umum (PERUM) BULOG.

Dari hasil wawancara pedahuluan untuk rumusan masalah antara peneliti dengan beberapa pegawai yang ada di PERUM BULOG Divisi Regional JATIM dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi adalah kurang lancarnya dan keterbukaan pimpinan mereka dalam menyampaikan tugas serta informasi yang harus dikerjakan oleh para pegawainya, sehingga pegawai sering salah mengartikan informasi yang disampaikan oleh pimpinan.

Terkadang terdapat juga isu informasi yang tidak sesuai dari pegawai lain ketika informasi turun kepada pegawai yang akan diberikan tugas, selain dalam penyampaian

informasi juga kurangnya pimpinan berkomunikasi langsung dengan pegawai sehingga pimpinan kurang mengetahui kondisi lingkungan di dalam perusahaan tersebut.

Selain dalam permasalahan komunikasi juga terdapat permasalahan kerjasama Tim yang mana kurang sadarnya pegawai akan pentingnya kerjasama antar pegawai dalam hal menyelesaikan tugas yang di berikan oleh pimpinan, dengan adanya kerjasama tim diharapkan untuk terciptanya kinerja pegawai yang baik.

Namun terkadang dalam kerjasama tim timbul permasalahan, permasalahan tersebut terletak pada pengambilan keputusan oleh pimpinan tidak sesuai dengan kenyataan. Hingga pengambilan keputusan yang salah berdampak pada menurunnya kinerja Pegawai, maka dengan permasalahan tersebut diharapkan pimpinan bisa mengambil keputusan yang tepat dengan menimalisir resiko yang akan di hadapi. Karena dengan pengambilan keputusan yang efektif akan terciptanya kinerja Pegawai yang baik.

Dari sini kita bisa mengambil kesimpulan bahwa permasalahan yang timbul di PERUM BULOG Divisi regional Jawa timur adalah kurangnya keterbukaan/kejelasan pimpinan dalam menyampaikan informasi, jarang nya pimpinan berkomunikasi langsung dengan pegawai dan kurang sadarnya beberapa pegawai akan pentingnya kerjasama tim, serta sikap pemimpin dalam pengambilan keputusan. Sebagai organisasi atau perusahaan nasional yang mempunyai banyak Pegawai dan cabang dengan perbedaan tugas antara Pegawai satu dengan Pegawai yang lainnya. Kejelasan dalam tugas atau cara penyampaian tugas sangat perlu sehingga Pegawai dapat melakukan tugasnya dengan baik.

Dalam penelitian ini lebih memfokuskan kepada permasalahan Komunikasi Antara Pimpinan dengan Pegawai, Pegawai dengan Pimpinan dan Pegawai sesama pegawai dalam penyampain informasi yang telah di berikan oleh Pimpinan. Selain fokus dalam komunikasi disini juga focus penelitian terhadap Kerjasama tim Antar departemen dan pengambilan keputusan pimpinan dalam memecahkan masalah yang ada di dalam PERUM BULOG Divisi Regional Jawa timur

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Komunikasi, Kerjasama Tim, kepemimpinan terhadap kinerja di perusahaan tersebut. Maka peneliti mengambil judul penelitian: **“Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim, Dan Kepemimpinan Terhadap Pegawai PERUM BULOG Divisi Regional Jawa Timur.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan ke dalam rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja Pegawai PERUM BULOG Divisi Regional Jawa Timur.
- b. Apakah kerjasama tim berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai PERUM BULOG Divisi Regional Jawa Timur.
- c. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Pegawai PERUM BULOG Divisi Regional Jawa Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja Pegawai PERUM BULOG Divisi Regional Jawa Timur.
- b. Untuk mengetahui apakah kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja Pegawai PERUM BULOG Divisi Regional Jawa Timur.
- c. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Pegawai PERUM BULOG Divisi Regional Jawa Timur.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Bagi perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan keilmuan dan sebagai masukan bagi pengembangan kurikulum khususnya di bidang ilmu ekonomi manajemen khususnya konsentrasi manajemen sumber daya manusia.

b. Bagi Peneliti

Sebagai wahana dan memperluas wawasan bagi kegiatan ilmu manajemen dalam rangka mengelola sumber daya manusia, sehingga teori yang di peroleh selama perkuliahan dapat diaplikasikan ke dalam instansi yang menjadi rujukan penelitian sebagai bahan kajian ini.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan penelitian ini di harapkan dapat menjadi wahana pengetahuan dan referensi mengenai pengaruh komunikasi, kerjasama tim dan kepemimpinan terhadap kinerja Pegawai, bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam lagi.